

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi merupakan cerminan dari perkembangan kegiatan ekonomi yang mengakibatkan meningkatnya pertumbuhan barang dan jasa dalam masyarakat, sehingga berdampak pada kemakmuran masyarakat. Salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi ini adalah adanya peningkatan atau penambahan faktor-faktor produksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang nantinya akan menunjang kesuksesan pembangunan, diperlukan dukungan dari berbagai sektor. Dalam hal inilah sektor Perbankan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara tersebut.

Analisa laporan keuangan merupakan perhitungan rasio dari data-data keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Model yang sering digunakan dalam analisa tersebut adalah dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Analisa rasio merupakan bentuk atau cara yang umum dipergunakan dalam analisis laporan keuangan, sedangkan rasio tersebut menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca dan laporan laba rugi) dengan jumlah yang lain.

Bank BUMN merupakan Bank milik Pemerintah dengan kepemilikan aset hingga ribuan triliun rupiah. BRI, BTN, BNI, BSI, dan Bank Mandiri adalah bank BUMN yang masuk dalam kategori Bank BUKU IV dengan modal inti di atas Rp30 triliun. bank tersebut mampu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan sebagai salah satu sumber penghasilan daerah terbesar di Indonesia. Penilaian Kesehatan bank diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan. Kesehatan bank merupakan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan

perusahaan, dalam hal ini lebih dititik beratkan pada pengelolaan investasi perusahaan sebagai upaya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Penilaian Kesehatan bank sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak antara lain para pemegang saham atau investor dan manajer perusahaan. Pemegang saham atau investor memerlukan penilaian Kesehatan bank sebagai informasi dari investasi yang akan ditanamkan, sedangkan manajer perusahaan memerlukan penilaian Kesehatan bank yang digunakan sebagai dasar mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan untuk mengelola sumber daya perusahaan. Metode yang digunakan dalam mengukur Kesehatan bank perusahaan antara lain, metode analisis rasio keuangan yaitu alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang menekankan operasi keuangan, rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio rentabilitas Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. mengukur Kesehatan perusahaan dengan menyeimbangkan faktor-faktor keuangan dan non keuangan dari suatu perusahaan. Mulai dari Januari 2012 seluruh bank umum di Indonesia harus menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank yang terbaru berdasarkan

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pedoman tata cara terbaru tersebut dikenal dengan Metode RGEC, yaitu singkatan dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*. Peraturan ini sekaligus menggantikan peraturan Bank Indonesia sebelumnya yaitu PBI No.6/10/PBI/2004 dengan faktor-faktor penilaiannya digolongkan dalam 6 (enam) faktor yang disebut CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and*

Sensitivity to Market Risks). Umumnya, analisis rasio keuangan merupakan metode analisis keuangan yang paling banyak digunakan. Dalam penerapannya, pengukuran menggunakan analisis rasio memiliki kelemahan, yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya dan hanya melihat hasil akhir (laba perusahaan) tanpa memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan (Reimundo, 2014 dalam Crysdayanti, 2017). Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS KESEHATAN BANK DIUKUR DENGAN METODE RGEC (*RISK PROFIL, GCG, EARNING, CAPITAL*) PADA BANK BUMN TAHUN 2021.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Kesehatan pada bank BUMN Tahun 2021 jika diukur dengan menggunakan metode RGEC sudah baik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis Kesehatan pada bank BUMN Tahun 2021 jika diukur dengan menggunakan metode RGEC.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihakpihak terkait, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu di bidang manajemen keuangan serta dapat memberikan informasi terkait Kesehatan bank BUMN Tahun 2021 jika diukur dengan menggunakan metode RGEC.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Hasil penelitian ini merupakan bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dan tindakan yang tepat berkaitan dengan kelangsungan Kesehatan bank BUMN Tahun 2021 jika diukur dengan menggunakan metode RGEC dimasa yang akan datang.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penanaman modal pada perusahaan.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan masukan atau acuan bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi digunakan untuk memberi gambaran penelitian agar pembaca lebih mudah memahami penulisan penelitian ini. Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan bagian tinjauan pustaka yang berisi tinjauan teori mengenai mengenai CAR, NPL, NIM, ROA, LDR perbankan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III merupakan bagian metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variable, dan metode analisi data yang digunakan oleh penulisan ini.

BAB IV adalah bagian hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini hasil analisis data dan uraian pembahasan analisis data.

BAB V adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian ,keterbatasan penelitian, dan sara sebagai sumber referensi maupun untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA